

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis variabel kurs rupiah menunjukkan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap volume impor beras Indonesia. Variabel kurs rupiah sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan negatif antara kurs rupiah dengan volume impor. Ketika nilai kurs naik maka impor akan turun, begitu juga sebaliknya ketika kurs turun volume impor akan meningkat.
2. Hasil analisis variabel pendapatan perkapita menunjukkan berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume impor beras Indonesia. Variabel pendapatan perkapita sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara pendapatan perkapita dengan volume impor. Ketika pendapatan perkapita naik maka impor akan naik, begitu juga sebaliknya ketika pendapatan perkapita turun volume impor akan turun.
3. Hasil analisis variabel inflasi menunjukkan berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume impor beras Indonesia. Variabel inflasi sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara inflasi dengan volume impor. Ketika inflasi naik maka impor akan naik, begitu juga sebaliknya ketika inflasi turun volume impor akan turun.

4. Hasil analisis variabel jumlah penduduk menunjukkan tidak signifikan dan negatif terhadap volume impor beras Indonesia. Variabel jumlah penduduk tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara jumlah penduduk dengan volume impor. Dalam hal ini kenaikan jumlah penduduk Indonesia tentu saja akan menyebabkan kenaikan permintaan akan beras. Jika permintaan untuk konsumsi beras kurang dari supply beras yang ada hal ini yang akan menyebabkan impor. Namun dalam penelitian ini kenaikan jumlah penduduk tidak signifikan mempengaruhi impor beras Indonesia karena kenaikan permintaan beras kurang dari kenaikan produksi beras yang ada, artinya kenaikan produksi beras (supply) dapat mencukupi kebutuhan beras, sehingga produksi beras Indonesia dapat mencukupi kebutuhan beras penduduk Indonesia maka Indonesia tidak perlu melakukan impor.
5. Hasil analisis variabel produksi beras menunjukkan tidak signifikan dan positif terhadap volume impor beras Indonesia. Variabel produksi beras tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan dan negatif antara produksi beras akan mempengaruhi impor beras Indonesia. Hal ini dikarenakan
6. Variabel dummy sebelum krisis dan setelah krisis berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume impor beras Indonesia. Variabel dummy sebelum krisis dan setelah krisis sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara dummy sebelum krisis dan setelah krisis dengan volume impor.

5.2 IMPLIKASI

Ada beberapa implikasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan produktifitas masyarakat agar pendapatan masyarakat juga meningkat, namun dengan peningkatan pendapatan harus diimbangi dengan peningkatan produksi beras agar impor tidak meningkat. Peningkatan produktifitas masyarakat dapat dilakukan seperti memperluas lapangan pekerjaan.
2. Melihat hasil penelitian menunjukan bahwa produksi beras Indonesia tinggi dan cukup untuk kebutuhan Indonesia. Pemerintah harus memproteksi produk beras dalam negeri supaya pasar tidak dibanjiri oleh produk beras impor, misalkan dengan lebih memaksimalkan beras dari petani lokal sehingga pasar dapat didominasi oleh produk beras lokal dan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani, sehingga Indonesia tidak perlu impor.